

PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PADANG

FITRI YULIANIS¹, IMMU PUTERI SARI², MELATI FADILLAH SYAHRUL³

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email: v3_djoelian@yahoo.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, kompetensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sensus. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden yang berasal dari 5 KAPdi Kota Padang. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F. Berdasarkan analisis data, maka persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 4,286 + 0,386X_1 + 0,216X_2 + 0,122X_3$. Hasil penelitian menyatakan bahwa independensi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y) hal ini terlihat dari Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,589 > 2,05553$ sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari $alpha$ (α) yaitu $0,016 < 0,05$. Kompetensi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y) hal ini terlihat dari Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,608 < 2,05553$ sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari $alpha$ (α) yaitu $0,120 > 0,05$. Profesionalisme (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y) hal ini terlihat dari Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,431 < 2,05553$ sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari $alpha$ (α) yaitu $0,164 > 0,05$. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,918 > 2,98$ sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari nilai $alpha$ (α) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini menyatakan bahwa independensi (X_1), kompetensi (X_2), dan profesionalisme (X_3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y). Nilai koefisien determinasi ($Adjusted R^2$) sebesar 0,607 atau 60,7% yang menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh independensi, kompetensi, dan profesionalisme terhadap kualitas audit. Sedangkan sisanya sebesar 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Independensi, Kompetensi, Profesionalisme, dan Kualitas Audit.

A. Pendahuluan

Audit memiliki fungsi sebagai proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan khususnya pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan laporan yang dibuat oleh auditor. Artinya, auditor memiliki peran penting dalam mengesahkan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, auditor harus menghasilkan audit yang berkualitas sehingga dapat mengurangi ketidakselarasan yang terjadi antara pihak manajemen dan pemilik

Dalam menjalankan fungsinya, auditor sering mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan. Manajemen menginginkan agar operasi atau kinerja perusahaan tampak berhasil, salah satunya tergambar dari keuntungan yang lebih tinggi dengan maksud untuk menciptakan laba. Pada akhirnya hal ini menyebabkan munculnya kasus perusahaan yang jatuh dan seringnya terjadi kegagalan bisnis dengan kegagalan auditor dan hal ini mengakibatkan kredibilitas auditor sebagai pihak yang ditugasi untuk menambah kredibilitas laporan keuangan. Ancaman ini yang selanjutnya mempengaruhi persepsi publik terhadap kualitas audit.

B. Metodologi Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Kota Padang. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2022.

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian statistik deskriptif. Menurut Ghazali (2018:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, serta standar deviasi yang terdapat dalam suatu penelitian

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Selain itu, menurut Sugiyono (2018:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kota Padang.

Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Sedangkan menurut Sugiyono (2018:127), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Perhitungan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sensus. Metode sensus adalah metode penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018:134). Penelitian ini tidak menggunakan teknik sampling karena sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang ada atau disebut dengan sensus. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 responden.

Sugiyono (2018:58), mendefinisikan operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti:

Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2018:59), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Independensi (X_1), Kompetensi (X_2) dan Profesionalisme (X_3).

a. Independensi (X_1)

Menurut Jusup (2001), auditor harus bersikap independensi, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Independensi berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Auditor berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik.

b. Kompetensi (X_2)

Kompetensi sebagai keharusan bagi auditor untuk memiliki pendidikan formal dibidang auditing dan akuntansi, pengalaman praktik yang memadai bagi pekerjaan yang sedang dilakukan, serta mengikuti pendidikan profesional yang berkelanjutan. Kompetensi pada awalnya memerlukan standar pendidikan umum yang tinggi, diikuti oleh pendidikan khusus, pelatihan dan ujian profesional dalam subyek-subyek yang relevan, dan pengalaman kerja (Jusup, 2001).

c. Profesionalisme (X_3)

Profesionalisme merupakan sikap bertanggungjawab terhadap apa yang ditugaskan kepadanya. Profesionalisme menjadi syarat utama bagi seorang auditor eksternal seperti auditor terdapat pada Kantor Akuntan Publik (KAP), sebab dengan profesionalisme yang tinggi kebebasan auditor akan semakin terjamin dan berdampak pada kualitas audit (Agusti dan Pertiwi, 2013)

Variabel Terikat

Variabel terikat menurut Sugiyono (2018:59) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah

Kualitas Audit (Y). Kualitas audit seperti dikatakan oleh Mulyadi (2014:43) yaitu suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomis, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan.

Tabel 1 Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator
Kualitas Audit (Y)	1. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit 2. Kualitas laporan hasil audit
Independensi (X ₁)	1. Independensi dalam fakta (<i>independence in fact</i>) 2. Independensi dalam penampilan (<i>Independence in appearance</i>) 3. Independensi dari sudut keahlian (<i>Independence in competence</i>)
Kompetensi (X ₂)	1. Pengetahuan 2. Pengalaman
Profesionalisme (X ₃)	1. Pengabdian terhadap profesi 2. Kewajiban Sosial 3. Kemandirian 4. Keyakinan terhadap peraturan profesi 5. Hubungan dengan sesama profesi

Pengukuran Variabel

Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala Interval dengan menggunakan skala sikap yaitu skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen tersebut mempunyai gradasi seperti dibawah ini:

Tabel 2. Instrument Skala Likert

Nomor	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018:94)

Skala *Likert* adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dalam skala ini, jawaban tiap indikator instrumen mempunyai gradasi dari yang paling positif sampai yang paling negatif.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner dengan instrumennya berupa skala *likert* yang menggunakan lima tingkatan penilaian berupa pernyataan. Pernyataan pada bagian ini dikembangkan dengan menggunakan skala *likert* yang masing-masing buat pernyataan diberi skor 1 sampai 5:

- Skor 5= Sangat Setuju (SS)
- Skor 4= Setuju (S)
- Skor 3 = Netral (N)
- Skor 2= Tidak Setuju (S)
- Skor 1= Sangat Tidak Setuju (STS).

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, serta standar deviasi yang terdapat dalam suatu penelitian.

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data digunakan untuk memperoleh kepastian bahwa instrument yang digunakan sudah mengukur hal yang tepat atau tidak dan memastikan hasil yang ada menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi. Selain itu, uji kualitas data dilakukan untuk melihat kelayakan data yang ada sebelum diproses menggunakan alat analisis untuk menguji hipotesis. Uji analisis terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:52). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pernyataan dalam kuesioner. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujianya sebagai berikut:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$, maka setiap item pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$, maka setiap item pernyataan tidak valid.

C. Hasil Penelitian

Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t), dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,589 > 2,05553$ sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari α (α) yaitu $0,016 < 0,05$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini diterima. Nilai *coefficients beta* atau besar pengaruhnya adalah 0,386 atau 38,6% menunjukkan hubungan yang saling mempengaruhi antara independensi dengan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang.

Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t), dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,608 < 2,05553$ sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari α (α) yaitu $0,120 > 0,05$, maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini ditolak, hal ini berarti menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Dari hasil karakteristik responden, ditemukan auditor lebih dominan memiliki pengalaman kerja 1 tahun sebanyak 14 responden (46,7%) dan 21 responden (70%) yang jabatannya sebagai auditor junior. Hal ini berarti sebagian besar auditor yang bekerja pada KAP di Kota Padang masih memiliki pengalaman yang minim yaitu dibawah 3 tahun, sehingga kompetensi yang dimiliki auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas masih diragukan.

Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t), dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,431 < 2,05553$ sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari α (α) yaitu $0,164 > 0,05$, H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini ditolak, hal ini berarti menunjukkan bahwa secara parsial profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang.

Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji F), dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,918 > 2,98$ sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari nilai α (α)

yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_{04} ditolak dan H_4 diterima. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) dalam penelitian ini diterima. Artinya, variabel independensi, kompetensi dan profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Diperoleh dari koefisien determinasi (*Adjusted R²*) besar pengaruhnya adalah 60,7%.

D.Penutup **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, kompetensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Padang. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1.Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan oleh besarnya tingkat signifikansi variabel independensi sebesar $0,016 < 0,05$, dengan besar pengaruhnya adalah 38,6%. Hal ini menunjukkan bahwa auditor pada KAP di Kota Padang bebas dari pengaruh dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak lain. Oleh karena itu, independensi merupakan salah satu faktor penting yang dimiliki auditor dalam melaksanakan audit.
- 2.Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan besarnya tingkat signifikansi variabel kompetensi sebesar $0,120 > 0,05$. Hal ini disebabkan dalam penelitian ini sebagian besar responden baru memiliki masa kerja dalam bidang audit adalah satu tahun, sehingga pengalaman yang mereka miliki masih belum cukup sehingga belum dapat menganalisis permasalahan secara mendalam dan kritis terhadap hasil audit yang didapatkannya.
- 3.Profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan besarnya tingkat signifikansi variabel profesionalisme sebesar $0,164 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya profesionalisme auditor tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkannya. Kemampuan/kompeten belum tentu mendorong kemauan seorang auditor untuk meningkatkan kualitas audit.
- 4.Independensi, kompetensi, dan profesionalisme auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari nilai α (α) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, variabel independensi, kompetensi dan profesionalisme auditor secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Diperoleh dari koefisien determinasi (*Adjusted R²*) besar pengaruhnya adalah 60,7%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat disarankan:

Bagi auditor

Auditor yang merupakan pelaksanaan utama penugasan audit, diharapkan dapat menjaga dan mempertahankan sikap independensinya pada saat melaksanakan audit dikarenakan sikap independensi seorang auditor sangat penting untuk dipertahankan agar kualitas audit yang dihasilkan sangat baik dan dapat bermanfaat secara maksimal bagi para pengguna laporan keuangan.

1.Bagi Kantor Akuntan Publik

- a.Diharapkan untuk setiap Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Padang dapat melaksanakan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi serta sikap profesionalisme yang dimiliki auditor dalam melakukan pengauditan laporan keuangan, sehingga menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.
- b.Diharapkan bagi beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Padang agar dapat memperbarui informasi tentang KAP secara lengkap, terutama bagi KAP yang alamat kantornya sudah berpindah tempat agar peneliti selanjutnya lebih mudah dalam proses pengambilan data.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pada hasil uji *adjusted R square* diketahui bahwa variabel independensi, kompetensi, dan profesionalisme memiliki pengaruh terhadap kualitas audit sebesar 60,7%, sedangkan 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dimungkinkan dapat mempengaruhi kualitas audit, seperti variabel gender, etika auditor, akuntabilitas, integritas, obyektivitas dan sebagainya.
- b. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil populasi dan sampel yang lebih besar dan daerah lingkup yang luas seperti pengambilan sampel di Provinsi Sumatera guna untuk meningkatkan perolehan data dari responden.

Daftar Pustaka

- Aden. Hendro Waryanto, Tabah Heri Setiawan, dan Ilmadi. (2019). Statistik Pengendalian Kualitas. Banten. UNPAM PRESS.
- Agoes, Sukrisno. (2012). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi Keempat. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat
- Agusti, Restu. dan Pertiwi, Nastia Putri. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik se Sumatera). *Jurnal Ekonomi*, 21(1), 1–13.
- Alim, Mohammad Nizarul, Trisni Hapsari dan Lilik Purwanti. (2007). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 1(2), 33–39.
- Arens, A. Alvin, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. (2006). Auditing dan Jasa Assurance. Terjemahan oleh Hernan Wibowo, Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2008). Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2014). Auditing dan Jasa Assurance. Edisi 12, Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. Alvin. dan Loebbecke, L. (1996). Auditing: Pendekatan Terpadu. Terjemahan oleh Amir Abadi Yusuf, Buku 1, Edisi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2009). Auditing: Pendekatan Terpadu. Terjemahan oleh Amir Abadi Yusuf, Buku 2, Edisi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. (1995). Manajemen Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arinda, Mutia. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Padang). Skripsi. Universitas Andalas.
- Asyasyfa, Putri dan Rahmaita. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang). *Jurnal Fakultas Ekonomi UMSB*, 4(3), 52–63.
- Bastian, Indra. (2014). Audit Sektor Publik: Pemeriksaan Pertanggungjawaban Pemerintahan. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Yulius Jogi. (2003). Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 79–92.
- Efendy, M. Taufiq. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah. *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Frianty, Kartika Widhi. (2006). Pengaruh Faktor-Faktor Keahlian dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris: KAP di Jakarta). Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- _____. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guy, Dan M, C. Wayne Alderman dan Alan J. Winters. (2002). Auditing. Edisi Kelima. Jilid Satu. Jakarta: Erlangga.
- Halim, Abdul. (2001). Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: UPP–AMP YKPN.
- Hall, Richard H. (1968). Professionalization and Bureaucratization. *American Sociological Review*, 92–104.
- Harahap, Erlinda Sari. (2020). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hery. (2017). Auditing dan Asurans: Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, Mochamad Taufik. (2011). Pengaruh Faktor-Faktor Akuntabilitas Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang). Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). Standar Audit (SA) Seksi 150: Standar Auditing. <https://sites.google.com/site/aktunan/referensi-1/spap> di akses pada 17 Februari 2022.
- _____. Standar Audit (SA) Seksi 210: Pelatihan Dan Keahlian Auditor Independen. <https://sites.google.com/site/aktunan/referensi-1/spap> di akses pada 17 Februari 2022.
- _____. Standar Audit (SA) Seksi 220: Independensi. <https://sites.google.com/site/aktunan/referensi-1/spap> di akses pada 17 Februari 2022.
- _____. Standar Audit (SA) Seksi 230: Penggunaan Kemahiran Profesional. <https://sites.google.com/site/aktunan/referensi-1/spap> di akses pada 17 Februari 2022.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2016). Standar Profesional Akuntan Publik. <http://iapi.or.id/Iapi/detail/153> di akses pada 17 Februari 2022.
- Iskandar, Silvia. (2018). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Padang). 4(2), 1–13.
- Jefryaldi dan Halmawati. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit Internal (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Swasta dan Badan Usaha Milik Negara di Kota Padang). *JEA Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 233–247.
- Jusup, Al. Haryono. (2001). Auditing (Pengauditan). Buku 1. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kalbers, Lawrence P. dan Fogarty, T. J. (1995). *Professionalism and Its Consequence: A Study of Internal Auditors*. *Auditing- a Journal of Practice and Theory*, 14(1), 64–841.
- Lastanti, Hexana Sri. (2005). Tinjauan Terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Atas Skandal Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 5(1), 85–97.
- Lekatompessy, Jantje Eduard. (2003). Hubungan Profesionalisme dengan Konsekuensinya: Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja, dan Keinginan Berpindah (Studi Empiris di Lingkungan Akuntan Publik). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 5(1), 69–84.
- Mulyadi. (2002). Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2008). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2014). Auditing. Edisi 6. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugraha, Mikhail Edwin. (2012). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 4–11.
- Nuraini, Listiya. (2016). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Yogyakarta dan

- Solo). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, Yulastri Juwita. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Bpkp Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi. Universitas Tridinanti Palembang.
- Rahmaita.dan Rafilis, Ratnawati. (2019). Dampak Kompetensi, Independensi serta Etika Auditor Pada Kualitas Audit Dengan Tekanan Klien Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Padang). *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 21(1), 19-39.
- Rosnidah, Ida. (2011). Analisis Dampak Motivasi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah kabupaten Cirebon). *PEK BIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 3(02).
- Rosyida. (2020). Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kota Makassar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rumengan, Irenne Patricia Elisha. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Survei Terhadap Auditor KAP di Bandung). *Skripsi*. Universitas Telkom.
- Sari, Eka Novia. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta dan Tangerang). Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Situmorang, Dokman Marulitua, Bambang Satriawan dan Erlina. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(2), 1-14.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukriah, Ika, Akram dan Biana Adha Inapty. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XII*, 1–38.
- Supriyono, R. A. (1988). *Pemeriksaan Akuntan (Auditing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Tina, Agus. (2020). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Tesis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Tugiman, Hiro. (2006). *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yendrawati, Reni. (2006). Analisis Hubungan Antara Profesionalisme Auditor Dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 7(2), 219–242.